

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa cerpen *Kodomotachi* karya Hayashi Fumiko menggambarkan tentang kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Jepang pada zaman Showa yaitu sekitar rentang tahun awal zaman Showa (1926-1947). Kemiskinan masyarakat Jepang yang digambarkan dalam cerpen *Kodomotachi* karya Hayashi Fumiko sesuai dengan lima dimensi kemiskinan Chambers yang saling berkaitan satu sama lain. Lima dimensi tersebut yaitu pertama, kemiskinan (*poverty*), ditandai dengan beberapa hal seperti pakaian lusuh yang digunakan oleh tokoh anak, kelaparan yang dialami oleh tokoh anak, anak-anak yang tidak sekolah dan anak-anak bekerja untuk membantu keluarga mendapatkan uang, dan kehidupan anak-anak di daerah pemukiman sudut kota, serta tokoh Aku yang terjebak dalam lilitan hutang. Kedua, ketidakberdayaan (*powerless*), seperti tokoh anak-anak yang harus menerima kondisi kemiskinan dengan tidak memiliki daya untuk sekolah, tidak memiliki daya untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan tokoh Aku sebagai orang dewasa tidak mampu melakukan hal apapun untuk membantu anak-anak.

Ketiga, kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*), yang ditandai dengan kelaparan yang dialami oleh tokoh anak karena kemiskinan. Keempat, ketergantungan (*dependency*), seperti anak-anak yang digambarkan

sangat menggantungkan hidup kepada orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup, serta ketergantungan tokoh Aku untuk meminjam uang kepada pemilik toko buku. Kelima, keterasingan (*isolation*), yang ditandai dengan anak-anak yang tidak sekolah karena kemiskinan, serta tempat tinggal anak-anak yang berada di daerah pemukiman.

Selain itu, kemiskinan yang digambarkan dalam cerpen *Kodomotachi* karya Hayashi Fumiko memiliki keterkaitan dengan permasalahan sosial yang muncul dalam cerpen tersebut. Permasalahan sosial yang muncul menjadi akibat dari gambaran kemiskinan yang ada. Gambaran kemiskinan dan permasalahan sosial yang ada dalam cerpen *Kodomotachi* merupakan realita kehidupan yang sebenarnya dari kondisi kemiskinan masyarakat Jepang pada zaman Showa.

4.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan cerpen *Kodomotachi* karya Hayashi Fumiko sebagai objek kajiannya, untuk dapat membahas tentang tokoh anak-anak yang sebagian besar diceritakan dalam cerpen tersebut. Mengapa Hayashi Fumiko menjadikan anak-anak sebagai tokoh yang sangat mengalami kemiskinan. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada masyarakat khususnya penikmat karya sastra, untuk dapat menemukan berbagai macam persoalan-persoalan sosial yang terdapat dalam karya sastra sebagai representasi atau gambaran dari realita kehidupan masyarakat yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam penciptaan karya sastranya.

